

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Agnes Aura Ainisha¹, Neni Meidawati²

¹Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, e mail 18312258@students.uui.ac.id

²Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, e mail:
neni.meidawati@uui.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting information systems and internal control on the employee performance of PT Great Giant Pineapple in Central Lampung. The population in this study is all employees of the financial accounting department, which consist of 30 people. This study's sampling technique used saturation sampling, in which the sample is all population members. This study uses the SPSS version 25 program to analyze the data, particularly multiple linear regression analysis. The study's results partially show that the accounting information system has a negative effect on employee performance and internal control has a positive effect on employee performance. While the results of the study simultaneously show that the accounting information system and internal control have a positive effect on employee performance

Keywords: accounting information systems, performance, internal control

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Great Giant Pineapple di Lampung Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *finance accounting* sebanyak 30 orang. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling* jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan program SPSS versi 25 dengan metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, kinerja, kontrol internal

PENDAHULUAN

Di era pandemi Covid-19 seperti ini, perusahaan diharuskan untuk melakukan evaluasi terhadap strateginya agar tetap kompetitif di lingkungan yang serba cepat. Dalam melaksanakan strategi tersebut, sebuah perusahaan membutuhkan sumber daya. Sumber daya yang dibutuhkan perusahaan tersebut berupa sumber daya alam, finansial, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta manusia (Tampi, 2014). Dari semua sumber daya yang telah disebutkan, manusia menjadi unsur yang sangat fundamental karena sumber daya manusia (SDM) menjadi tenaga penggerak utama di dalam organisasi guna mencapai tujuan yang dimiliki (Kadafi, 2010). Dalam usahanya mencapai tujuan organisasi, karyawan dituntut untuk memaksimalkan kinerja yang dimiliki.

Kinerja merupakan manifestasi kerja atau hasil kerja (*output*) dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia dalam jangka waktu tertentu secara kualitatif dan kuantitatif berkaitan dengan kewajiban yang telah diserahkan (Mangkunegara, 2005). Karyawan diharapkan untuk dapat menyelesaikan kewajiban yang diserahkan kepadanya secara tepat waktu menggunakan data yang akurat dan relevan.

Berkaitan dengan hal tersebut, sistem informasi akuntansi menyandang peran signifikan dalam menyokong karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Mulyadi (2008) memaparkan bahwa sistem informasi merupakan beberapa komponen yang terkait bersama-sama yang memiliki fungsi sebagai pengumpul atau pengambil, pengolah, penyimpan, dan pembagi informasi guna membantu organisasi dalam mengambil keputusan dan mengontrol organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat memungkinkan bisnis untuk beroperasi dengan efektif dan efisien. Hall (2001) menyatakan sistem informasi merupakan seperangkat tata cara formal yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan memproses data tersebut menjadi informasi untuk didistribusikan bagi para pengguna. Kemudian, Romney & Steinbart (2018) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang dapat dijadikan sebagai pengumpul, pencatat, penyimpan, dan pengolah data untuk diinformasikan kepada para pengambil keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data dengan hasil akhir yaitu informasi yang bersifat relevan yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan seperti pihak manajemen perusahaan serta pihak yang memiliki kepentingan untuk mengawasi proses berjalannya perusahaan agar sesuai dengan kebijakan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi nantinya memberi kemudahan bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan secara bersamaan pun akan ada peningkatan kinerja karyawan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sopian & Suwartika (2019), sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian Ismail & Sudarmadi (2019) sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Sebuah perusahaan juga semestinya memantau seluruh proses kegiatan operasionalnya dengan baik agar selalu selaras dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Berhubungan dengan hal tersebut, pengendalian menjadi salah satu upaya dalam memantau kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Agoes (2004) mengemukakan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain entitas yang dirancang guna menyediakan informasi yang memadai mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang terdiri dari keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal merupakan fungsi evaluasi mandiri milik organisasi yang berfungsi sebagai alat tinjau dan alat evaluasi kinerja organisasi yang telah dijalankan (Tugiman, 2006). Adanya pengendalian internal yang tertib memberi dampak ke perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan lebih mudah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri & Endiana (2020), pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian Ruliyanti & Siahaan (2021) pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sedarmayanti (2009) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja individu atau kelompok orang pada lembaga, sesuai dengan kewenangan serta tanggungjawabnya secara legal dan sesuai dengan moral dan etika, untuk mencapai tujuan organisasi. Hasibuan (2010) mendefinisikan kinerja sebagai hasil pekerjaan seseorang dalam pelaksanaan kewajiban yang diberikan sesuai dengan pengetahuan, keunggulan, dan waktu. Dari kedua definisi tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kuantitatif atau kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan yang didasarkan atas pengalaman dan kemampuan.

Masih terdapat ketidakkonsistenan hasil riset terdahulu sehingga riset ini memiliki tujuan untuk menguji sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Diharapkan dengan mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Great Giant Pineapple di Kabupaten Lampung Tengah ini hasil riset dapat memberikan masukan terhadap peningkatan kinerjanya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolah data akuntansi milik suatu perusahaan untuk mentransformasikan data-data menjadi informasi akuntansi baik keuangan maupun manajemen secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan para pemimpin dalam mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan dan memberikan kepuasan kepada para pengguna informasi (Rizaldi, 2019). Marshall B. Romney dan Steinbart (2011) memaparkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi akan mendapat nilai tambah bagi penggunanya atas berbagai informasi keuangan yang tersedia yang pada akhirnya memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam sektor keuangan maupun non keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola informasi di sektor keuangan maupun non keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan demi mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian Ruliyanti dan Siahaan (2021) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Susanto (2013) mendefinisikan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang di bawah naungan dewan direktur, manajemen dan personel perusahaan sebagai jaminan dalam memenuhi tujuan perusahaan yang diklasifikasikan menjadi operasional yang efektif dan efisien, daya andal dalam melaporkan keuangan, dan kesesuaian dengan hukum yang aktif.

Pengendalian internal yang efektif dapat memberikan informasi terkait kinerja dan manajemen perusahaan sekaligus informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan. Berbagai komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantuan perlu ditingkatkan agar tercapainya pengendalian internal yang efektif dan efisien. Organisasi dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja karyawannya. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian Ismail dan Sudarmadi (2019) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai. Pengendalian internal yang baik akan dapat menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan. Pengendalian internal yang berjalan secara efektif merupakan kunci keberhasilan sebuah perusahaan. Aspek terpenting dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem tersebut berjalan dalam pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari pengendalian internal sebuah perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara efektif dan efisien apabila mempunyai sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di dalam suatu perusahaan dapat berjalan secara efektif akan dipengaruhi oleh kinerja karyawan dan

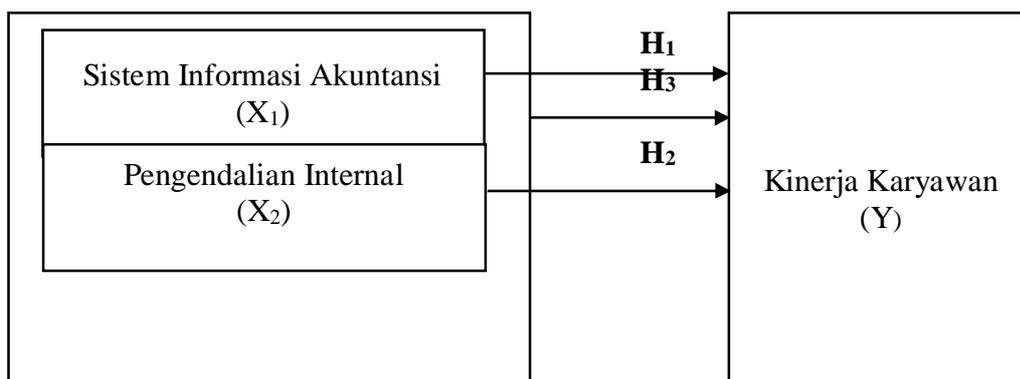
kepatuhannya untuk menjalankan sistem tersebut. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif dapat memudahkan karyawan dalam mengelola dan memberikan informasi guna mencapai tujuan yang dimiliki oleh perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini merupakan gambaran hubungan pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari kuesioner dan kemudian diolah dengan bantuan *software* SPSS yang berguna untuk menguji data dan hipotesis. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian *finance accounting* PT Great Giant Pineapple sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel independen terdiri dari sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Menurut Maya & Efendi (2017), sistem informasi akuntansi merupakan jaringan prosedur untuk mengolah data dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menyediakan informasi akuntansi yang bersifat internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi menggunakan kuesioner dari penelitian Reo et al., (2021).

Menurut Hery (2013), pengendalian internal merupakan suatu perangkat kebijakan dan prosedur yang berfungsi sebagai pelindung aset perusahaan dari penyalahgunaan, penjamin ketersediaan informasi akuntansi yang akurat, dan pemasti bahwa seluruh karyawan telah mematuhi dan menjalankan ketentuan dan kebijakan manajemen sebagaimana mestinya. Instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal menggunakan kuesioner dari penelitian Kenan (2006).

Menurut Torang (2013), kinerja merupakan hasil pekerjaan seseorang atau kelompok dalam periode tertentu dengan berpedoman pada norma, SOP, kriteria, dan fungsi yang berlaku di dalam perusahaan.

Instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan menggunakan kuesioner dari penelitian Harahap (2016).

Penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan skala 1-5 dengan pilihan jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (3)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji regresi, akan dilakukan analisis deskriptif, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta koefisien determinasi (R^2) dan uji model. Berikut rumus regresi berganda:

$$KK = a + b_1SIA + b_2PI + e$$

Keterangan:

- KK = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Nilai Koefisien Regresi
- SIA = Sistem Informasi Akuntansi
- PI = Pengendalian Internal
- e = Error (Tingkat Kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan seluruh karyawan bagian *finance accounting* yang bekerja di PT Great Giant Pineapple Kabupaten di Lampung Tengah. Dari total 30 kuesioner yang penulis miliki, 30 kuesioner dapat diolah untuk penelitian.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik reponden yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja.

Tabel 1. Karakteristik Data Responden

Nomor	Usia Responden		
	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30 tahun	16	53,3
2	31 – 40 tahun	6	20
3	>40 tahun	8	26,7
Jenis Kelamin			
4	Laki-laki	14	46,7
5	Perempuan	16	53,3
Tingkat Pendidikan			
6	SMA	8	26,7
7	D3	2	6,7
8	S1	20	66,7
9	S2	0	0
Lama Bekerja			

10	1 – 5 tahun	11	36,7
11	6 – 10 tahun	7	23,3
12	> 10 tahun	12	40
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	30	3,2	5,00	4,367	0,456
Pengendalian Internal	30	3,5	5,00	4,260	0,345
Kinerja Karyawan	30	3,8	5,00	4,347	0,400

Sumber: Data Primer, 2022

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	SIA1	0,894	0,361	Valid
	SIA2	0,839	0,361	Valid
	SIA3	0,806	0,361	Valid
	SIA4	0,919	0,361	Valid
	SIA5	0,894	0,361	Valid
Pengendalian Internal	PI1	0,540	0,361	Valid
	PI2	0,562	0,361	Valid
	PI3	0,610	0,361	Valid
	PI4	0,741	0,361	Valid
	PI5	0,873	0,361	Valid
	PI6	0,520	0,361	Valid
	PI7	0,512	0,361	Valid
	PI8	0,585	0,361	Valid
	PI9	0,705	0,361	Valid
	PI10	0,782	0,361	Valid
	PI11	0,712	0,361	Valid
	PI12	0,842	0,361	Valid
	PI13	0,833	0,361	Valid
	PI14	0,492	0,361	Valid
	PI15	0,749	0,361	Valid
	PI16	0,753	0,361	Valid
	PI17	0,707	0,361	Valid
	PI18	0,803	0,361	Valid
	PI19	0,644	0,361	Valid
	PI20	0,729	0,361	Valid
	PI21	0,749	0,361	Valid
Kinerja Karyawan	KK1	0,837	0,361	Valid
	KK2	0,891	0,361	Valid
	KK3	0,824	0,361	Valid
	KK4	0,699	0,361	Valid
	KK5	0,860	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,361.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,920	0,6	Reliabel
Pengendalian Internal	0,944	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,881	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing variabel yang memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari standar koefisien 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51055723
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.076
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,162 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

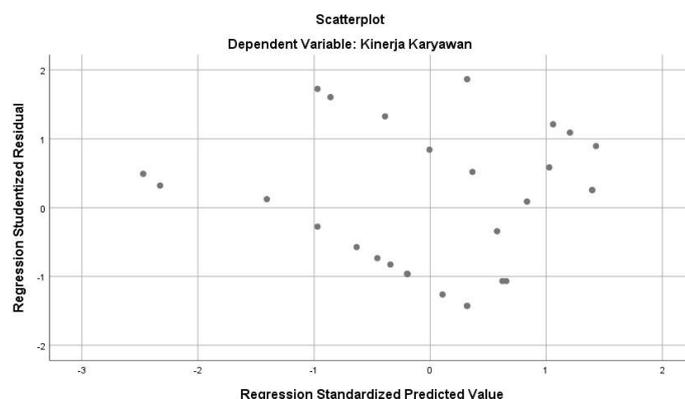
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.009		
Sistem Informasi Akuntansi	.001	.275	3,636
Sistem Pengendalian Internal	.000	.275	3,636

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kedua variabel di bawah 10 sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer, 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,990	3,577		2,793
	Sistem Informasi Akuntansi	-,900	,239	-1,027	-3,766
	Sistem Pengendalian Internal	,351	,075	1,272	4,664

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel *coefficient* di atas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$KK = 9,990 - 0,900SIA + 0,351PI + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah:

- a) Nilai konstanta sebesar 9,990 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal maka kinerja karyawan bernilai 9,990.
- b) Pada variabel sistem informasi akuntansi, dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -0,9 mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan yang berarti jika variabel sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan maka akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar -0,9, dengan ketentuan variabel independen lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini atau dalam keadaan konstan.

- c) Pada variabel pengendalian internal, dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,351 mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan yang berarti jika variabel pengendalian internal meningkat sebesar 1 satuan maka akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 0,351, dengan ketentuan variabel independen lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini atau dalam keadaan konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,407	1,566

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,407 dimana sebesar 0,407 atau 40,7% variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal mampu menjelaskan kinerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 59,3% menjelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,695	2	26,847	10,955	,000 ^b
	Residual	66,172	27	2,451		
	Total	119,867	29			

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil uji F menunjukkan nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $10,955 > 3,35$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga gagal ditolak karena sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji T (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji T

Model		Sig.
1	(Constant)	,009
	Sistem Informasi Akuntansi	,001
	Sistem Pengendalian Internal	,000

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial) dapat dinyatakan bahwa:

1. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,900 sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan sehingga H_1 ditolak.

2. Variabel pengendalian internal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 dengan nilai koefisien regresi 0,351 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga H_2 gagal ditolak.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopian & Suwartika (2019) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi di PT Great Giant Pineapple sendiri dapat dikategorikan baik, namun hal ini tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawannya. Salah satu penyebabnya yaitu terdapat beberapa karyawan yang tidak sering menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyiapkan perusahaan melaksanakan *stock opname* bulanan. Karyawan lebih memilih untuk mengambil data *stock opname* secara manual. Hal ini terkadang menyebabkan adanya perbedaan *material* dan perhitungan antara data di sistem dan data manual ketika menjalankan *stock opname* bulanan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis kedua gagal ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan Sudarmadi (2019) yang menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pengendalian internal di PT Great Giant Pineapple sendiri sudah diterapkan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Salah satu pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan ini yaitu adanya pemisahan tugas yang jelas antara fungsi-fungsi yang ada untuk menghindari kesalahan maupun kecurangan yang mungkin terjadi. Hal ini dapat terlihat salah satunya dari karyawan di sub-departemen *Fresh Fruits CC* yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan *cost controlling* berkaitan dengan *fresh fruits* tanpa ada campur tangan dari sub-departemen lain seperti sub-departemen *Factory CC* dan sub-departemen *Energy Sustain CC*.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian ini dapat diperoleh bukti bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis ketiga gagal ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal di PT Great Giant Pineapple sudah cukup efektif memudahkan karyawannya dalam mengelola dan memberikan informasi guna mencapai tujuan yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu implementasinya yaitu dengan telah terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Great Giant Pineapple yang terdiri dari pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Great Giant Pineapple di Kabupaten Lampung Tengah tidak dapat membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak, namun pengendalian internal dapat terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini gagal ditolak. Akan tetapi apabila kedua variabel diteliti secara simultan dapat terbukti berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap kebijakan perusahaan PT Great Giant Pineapple, pentingnya memiliki sistem informasi akuntansi yang *embedded* dengan pengendalian internal perusahaan, sehingga operasional perusahaan dapat dijalankan oleh seluruh karyawan. Karena dengan pengendalian internal yang baik akan

meminimalkan terjadinya *error* ataupun *fraud* , hal ini juga didukung dengan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, artinya dengan hanya memiliki sistem informasi akuntansi belum menjamin bahwa karyawan akan patuh dan bekerja lebih baik tanpa adanya pengendalian internal yang baik.

REFERENSI

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, N. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada PT Bank BRI Cabang Kuala Simpang)*.
- Hasibuan, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. (2013). *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.
- Kadafi, M. (2010). Pentingnya Kerjasama Tim dan Orientasi Hasil Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Eksis*, 6(2), 1440–1605.
- Kenan, R. (2006). *Hubungan Pemeriksaan Intern dengan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan (Survei pada PT. PINDAD (Persero) Bandung)*.
- Mangkunegara, A. . A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marshall B. Romney, & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information Systems*. Salemba Empat.
- Maya, S., & Efendi, H. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Metoda Cara Cepat Paham Akademisi dan Implementasi di Lapangan (Praktisi)*. FEKON UNLA PERSS. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Reo, H., Soleiman, I. D., & Hopong, Y. M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (KOPDIT) Pintu Air di Kabupaten Sikka). *Ejournal Binawakya*, 15(9), 5147–5154.
- Rizaldi, F. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 38–51.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems 14E*. Pearson.
- Ruliyanti, S., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung. *Jurnal PUSDANSI*, 1(2).
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Penerbit Mandar Maju.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Tampi, B. J. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Negara Indonesia,Tbk (Regional Sales Manado). *Acta Diurna Komunikasi*, III(4), 1–20.
- Torang, S. (2013). *Organisasi dan Manajemen*. Alfabeta.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius.